

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi besar menjadi poros maritim dunia. Poros maritim merupakan sebuah gagasan strategis yang diwujudkan untuk menjamin konektivitas antar pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, perbaikan transportasi laut serta fokus pada bidang maritim. Indonesia sebagai negara maritim dengan lautan terbesar (7,900,000 km<sup>2</sup>) dibanding daratan (1,904,569 km<sup>2</sup>) serta letak strategis Indonesia di daerah equator, antara benua Asia dan Australia, antara dua samudera Pasifik dan samudera Hindia, serta Negara-negara Asia Tenggara.

Dengan semua kelebihan tersebut, Indonesia di masa sekarang ini mengembangkan potensi perdagangan bebas yang menjadi konsep ekonomi terbaik dan konsep ini juga dianut oleh banyak negara di dunia. Perdagangan bebas menurut Kootali (2008) dapat diartikan dengan penjualan produk antar negara tanpa pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lainnya. Dengan diterapkannya perdagangan bebas di Indonesia maka arus barang dari atau ke Indonesia diharapkan akan meningkat tajam. Maka dari itu alur pelabuhan perlu di perdalam untuk proses masuk keluarnya kapal dengan draft kapal yang besar, maka perlu di adakanya pengerukan alur pelabuhan..

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apa pun yang digerakkan dengan tenaga mekanik, mesin, atau tunda, termasuk kendaraan berdaya dukun dinamis, kendaraan di atas permukaan air, sert

alat apung dan bangunan terapung yang berpindah-pindah di permukaan air ( peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2008 ). Untuk menunjang kegiatan perkapalan di Proses pengiriman barang melalui laut telah dikenal dan dilaksanakan sejak lama oleh masyarakat secara luas. Dengan perkembangan zaman yaitu mulai ditemukannya kapal-kapal uap membuat jasa pengiriman barang menjadi lebih singkat, karena pengiriman barang melalui laut ini dirasakan sangat menjanjikan, maka di Indonesia khususnya mulai berkembang dan menjamur perusahaan-perusahaan pelayaran. Kita pahami bahwa dengan keadaan geografi Indonesia sebagai Negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah serta penyebarannya yang tidak merata. Maka transportasi laut sangatlah penting adanya. Karena dipandang lebih ekonomis dan cepat. Sebab dapat memuat muatan dengan jumlah yang besar dalam suatu perjalanan pelayaran dari satu pulau ke pulau lain. Sebagai contoh adalah untuk kelancaran pembangunan yang mayoritas terpusat di pulau Jawa dengan penduduk terpadat dan penghasilan sumber daya manusia yang belum bisa mencukupi kebutuhan. Sarana pengangkutan yang sering kita temui yaitu pengangkutan dengan menggunakan angkutan laut, udara dan darat, jenis sarana angkutan laut yang sering digunakan dalam proses pengangkutan karena dapat mengangkut jumlah yang besar dan maka dari itu pada sarana pengangkutan laut (kapal) sangat memberi manfaat yang besar bagi perdagangan negara. Berkaitan dengan permintaan pasar yang setiap harinya meningkat tentang arus barang yang masuk ke daerah pelabuhan juga meningkat, sehingga perusahaan pelayaran berlomba-lomba mengambil kesempatan untuk membuat jasa agen pelayaran di tiap-tiap pelabuhan yang akan disinggahi kapal, semua bertujuan untuk memenuhi palabuhan.

Dengan demikian maju dan berkembangnya dunia usaha sekarang ini perusahaan pelayaran juga salah satu membuka kantor cabang di pelabuhan pelabuhan yang sudah maju dan strategis. menggunakan sistem *Inaportnet*, yakni sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet. Dengan

dilaksanakan penerapan *Inaportnet* dipelabuhan Terminal Petikemas Makassar menunjukkan sesuatu kesungguhan dan komitmen semua jajaran Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan seluruh pemangku kepentingan di pelabuhan agar dapat berjalan dengan cepat, terpercaya, dan serta biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Perbandingannya apabila dengan cara manual layanan kapal akan lebih lama sekitar dua hingga tiga hari lamanya. Dan akan tetapi jika menggunakan sistem *Inaportnet* proses pelayanan akan lebih cepat dan teratur. Sehingga penting kiranya kita tetap dituntut untuk menerapkan system berbasis web *Inaportnet* ini dengan sangat bijak dan guna mengurangi tingkat resiko kesalahan yang terjadi yang disebabkan oleh Human error maupun Application Error.

Penerapan *Inaportnet* Untuk Pelayanan kapal dan barang pelabuhan tertuang dalam peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan *Inaportnet* Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, telah tertanggal 15 Oktober 2015. Dan penyelenggaraan *Inaportnet* dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan mulai berlaku pada 13 Januari 2016 atau tiga bulan sejak diundangkan. *Inaportnet* adalah pelayanan kapal dan barang, yang meliputi kapal masuk, kapal pindah, kapal keluar, perpanjangan tambat dan pembatalan pelayanan. Penerapan *Inaportnet* dilakukan sesuai tugas dan fungsinya kewenangan dan tanggung jawab dari setiap instansi pemerintah dan pemangku

kepentingan terkait di pelabuhan meliputi : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Kantor Pelabuhan, Kantor Pabean, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Karantina Ikan dan Pengawasan Mutu Ikan, Kantor Imigrasi, Perusahaan Angkutan Laut Nasional di Pelabuhan dan Perusahaan Bongkat Muat di Pelabuhan. Dalam Pelaksanaan, pelayanan kapal barang menggunakan *Inaportnet* secara online dengan alamat dominan: (<http://inaportnet.dephub.go.id>)

Demi berkembangnya perusahaan PT. Zona Utama Baru untuk meningkatkan usaha dengan memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas untuk kepuasan para perusahaan yang memberikan kepercayaan untuk PT. Zona Utama Baru sebagai agen yang menangani semua keperluan kapal saat berada dipelabuhan Makassar, karena perusahaan yang berkualitas akan menunjukkan profesional secara perusahaan tersebut. Dalam upaya itu PT. Zona Utama Baru berusaha untuk meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin karena dengan pelayanan yang baik menunjang kualitas perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan agen umum untuk menunjuk perusahaan tersebut. Oleh karena perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesionalisme serta kemampuan perusahaan tersebut. Permasalahan yang menjadi kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan kepuasan pihak pemakai jasa terhadap perusahaan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik dalam meneliti kegiatan agen perusahaan pelayaran di PT. Zona Utama baru yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM *INAPORTNET* TERHADAP KELANCARAN PROSES *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* KAPAL MV. SITC SHEKOU VOYAGE 2025N OLEH PT. ZONA UTAMA BARU CABANG MAKASSAR”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi di PT. Zona Utama Baru dalam Proses *clearance in* dan *clearance out* dalam menggunakan system *inaportnet* adalah kendala di system jaringan yang sering down dan lemahnya system *inaportnet* pada saat mau input dokumen- dokumen kapal.

1. Bagaimana proses *clearance in* dan *clearance out* MV Sitic Shekou PT. Zona Utama Baru cabang Makassar ?
2. Bagaimana penerapan system *Inaportnet* terhadap proses *clearance in* dan *clearance out* MV Sitic Shekou Oleh PT Zona utama baru cabang Makassar ?

3. Apa saja instansi-instansi yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* MV Sirc Shekou ?
4. Dokumen-dokumen apa saja yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* MV Sirc Shekou menggunakan sistem *Inaportnet* di PT Zona Utama Baru Cabang Makassar ?
5. Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* MV. Sirc Shekou dalam menggunakan system *inaportnet* di PT Zona Utama Baru Cabang Makassar ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan penulisan :**

- a. Untuk mengetahui proses pelayanan keagenan dalam *clearance in* dan *clearance out* menggunakan sistem *Inaportnet* di PT Zona Utama Baru Makassar.
- b. Untuk mengetahui penggunaan sistem *Inaportnet* dalam proses *clearance in* dan *clearance out* menggunakan system *inaportnet* di PT Zona Utama Baru Makassar.
- c. Untuk mengetahui Instansi yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance Out* MV Sirc Shekou menggunakan sistem *Inaportnet* di PT Zona Utama Baru Makassar.
- d. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dipersiapkan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* MV Sirc Shekou menggunakan sistem *Inaportnet* di PT Zona Utama Baru Makassar.
- e. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dapat dialami dalam proses *clearance in* dan *clearance out* menggunakan sistem *Inaportnet* di PT Zona Utama Baru Makassar.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

- a. Untuk Akademis: Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya *Inaportnet* dalam keagenan serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem *online* yang telah diterapkan di

- perusahaan pelayaran saat ini.
- b. Untuk Penulis: Penulis mampu memahami dan mengetahui bagaimana prosedur-prosedur tentang *Inaportnet* yang dijalankan oleh agen dan instansi pemerintah yang bersangkutan serta mengetahui jalannya alur *Inaportnet*.
  - c. Bagi Perusahaan: Dapat dijadikan bahan masukan dan kebijakan guna meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap standar penggunaan Aplikasi *Inaportnet* untuk perusahaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan..

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulisan, dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal umum, maupun media cetak dan *online*.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

##### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian, tata cara penggunaan sistem *Inaportnet*, proses *clearance in and clearance out* kapal, dokumen-dokumen yang dipersiapkan, pihak – pihak yang terkait, serta hambatan- hambatan yang dialami dalam proses penanganan keagenan *clearance in* dan *clearance out* MV Sita Shekou menggunakan sistem *Inaportnet* Di PT Zona Utama Baru Makassar

## **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran kepada PT Zona Utama Baru yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah meningkatkan produktivitas dan pelayanan keagenan kapal